

## Karakteristik Usia, Gambaran Klinis dan Histopatologi Pasien Kanker Payudara di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat Periode Januari 2018 - Oktober 2020

Ilham Malik Fajar<sup>\*</sup>, Yusuf Heriady, Hidayat Wahyu Aji

Prodi Pendidikan Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*ilhammalikfajar25@gmail.com, yheriady@yahoo.co.id, dr.ajihidayat@gmail.com

**Abstract.** Breast cancer is a malignant neoplasm disease where in breast tissue and can metastasize. The incidence of breast cancer in Indonesia continues to increase and most of it is found in an advanced stage so that efforts to provide treatment are very difficult and unsatisfactory. This study aims to identify the age characteristics, clinical picture and histopathology of breast cancer. This research is a descriptive observational study. The data obtained came from medical records at the Al-Ihsan Regional Hospital, West Java Province with subjects diagnosed with breast cancer in the January 2018-October 2020 period and then processed using software SPSS. The results of the study were 266 breast cancer patients, with all patients being female, then the largest age range 45-54 years 44.36%, the largest tumor size 2-5 cm 44.74%, histopathological types are most invasive ductal carcinoma 69.92%, grading the highest as grade III 51.13% and lymphovascular invasion with positive 72.18%. It was concluded based characteristic of age, clinical and histopatology description of breast cancer patient in Al-Ihsan Regional Public Hospital of West Java Province January 2018-October 2020 there are 266 breast cancer patients, all women, age range 45-54 years, histopathological type was invasive ductal carcinoma, grading are mostly grade III and lymphovascular invasion are mostly positive.

**Keywords:** *Age, Breast Cancer, Clinical Picture, Histopathology.*

**Abstrak.** Kanker payudara merupakan suatu penyakit neoplasma yang ganas dimana pada jaringan payudara serta dapat bermetastasis. Insidensi kanker payudara di Indonesia terus meningkat serta kebanyakan ditemukan dalam stadium lanjut sehingga upaya memberikan pengobatan sangat sulit dan tidak memuaskan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik usia, gambaran klinis dan histopatologi kanker payudara. Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif. Data yang didapatkan berasal dari rekam medis di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat dengan subjek yang didiagnosis kanker payudara pada periode Januari 2018-Oktober 2020 kemudian diolah dengan menggunakan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 266 pasien kanker payudara, dengan semua pasien berjenis kelamin perempuan, kemudian rentang usia terbanyak 45-54 tahun sebesar 44,36%, ukuran tumor terbanyak 2-5 cm 44,74%, jenis histopatologi terbanyak adalah invasive ductal carcinoma 69,92%, grading terbanyak merupakan grade III 51,13% dan invasi limfovaskular dengan hasil positif sebesar 72,18%. Disimpulkan bahwa berdasar atas karakteristik usia, gambaran klinis dan histopatologi pasien kanker payudara di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat Periode Januari 2018-Oktober 2020 terdapat 266 pasien kanker payudara, semua berjenis kelamin perempuan, rentang usia 45-54 tahun, jenis histopatologi berupa invasive ductal carcinoma, grading terbanyak adalah grade III dan invasi limfovaskular sebagian besar positif.

**Kata Kunci:** *Gambaran Klinis, Histopatologi, Kanker Payudara, Usia.*

## A. Pendahuluan

Kanker merupakan pertumbuhan sel-sel jaringan tubuh secara tidak normal yang akan mengalami perubahan, tumbuh lebih cepat dan tidak terkendali daripada sel-sel normal serta dapat menyebar kebagian tubuh lain. Indonesia yang merupakan salah satu negara di Asia, penyakit kanker payudara merupakan penyakit kanker tertinggi dengan jumlah kasus baru kanker payudara pada tahun 2018 sebanyak 58.526 kasus atau sekitar 16,7% dari total keseluruhan penderita kanker yaitu sebanyak 348.809 kasus.

Salah satu cara untuk mengetahui kondisi kanker yang diderita dan memberikan pengobatan yang terbaik untuk penderita kanker payudara agar memiliki harapan hidup yang tinggi adalah dengan cara mengetahui dan menentukan terlebih dahulu berbagai karakteristik kankernya diantaranya usia, ukuran tumor, penyebaran kelenjar getah bening, metastasis dan gambaran histopatologi sehingga bisa menentukan stadium kanker payudara dan keparahannya. Akan tetapi pasien yang datang ke rumah sakit atau fasilitas kesehatan 70-90% sudah dalam keadaan stadium lanjut dan di Indonesia ditemukan lebih dari 80% kasus dalam keadaan stadium lanjut juga, sehingga untuk upaya memberikan pengobatan sangat sulit dan tidak memuaskan. Oleh karena itu dalam penanganan atau pengobatan penderita kanker payudara harus melalui pendekatan yang humanis dan komprehensif salah satunya dengan memperhatikan faktor usia, evidence-based, cost effective, lokasi tumor, prosedur terapi, prosedur diagnosis, karakteristik stadiumnya dan gambaran histopatologisnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana angka kejadian kanker payudara di Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat periode Januari 2018-Oktober 2020?
2. Bagaimana Karakteristik pasien kanker payudara di Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat periode Januari 2018-Oktober 2020 berdasarkan jenis kelamin?
3. Bagaimana Karakteristik pasien kanker payudara di Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat periode Januari 2018-Oktober 2020 berdasarkan usia?
4. Bagaimana Karakteristik pasien kanker payudara di Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat periode Januari 2018-Oktober 2020 berdasarkan ukuran tumor?
5. Bagaimana Karakteristik pasien kanker payudara di Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat periode Januari 2018-Oktober 2020 berdasarkan jenis histopatologi?
6. Bagaimana Karakteristik pasien kanker payudara di Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat periode Januari 2018-Oktober 2020 berdasarkan grading histopatologi?
7. Bagaimana Karakteristik pasien kanker payudara di Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat periode Januari 2018-Oktober 2020 berdasarkan invasi limfovaskular

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk melihat angka kejadian kanker payudara di Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat periode Januari 2018-Oktober 2020.
2. Untuk mengetahui karakteristik pasien kanker payudara di Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat periode Januari 2018-Oktober 2020 berdasarkan jenis kelamin.
3. Untuk mengetahui karakteristik pasien kanker payudara di Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat periode Januari 2018-Oktober 2020 berdasarkan usia.
4. Untuk mengetahui Karakteristik pasien kanker payudara di Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat periode Januari 2018-Oktober 2020 berdasarkan ukuran tumor.
5. Untuk mengetahui karakteristik pasien kanker payudara di Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat periode Januari 2018-Oktober 2020 berdasarkan jenis histopatologi.

6. Untuk mengetahui Karakteristik pasien kanker payudara di Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat periode Januari 2018-Oktober 2020 berdasarkan *grading* histopatologi.
7. Untuk mengetahui Karakteristik pasien kanker payudara di Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat periode Januari 2018-Oktober 2020 berdasarkan invasi limfovaskular.

## B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif retrospektif dengan teknik pengambilan sampel Total Sampling. Pengumpulan sampel dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari pencatatan pada rekam medis pasien Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Bandung. Penelitian ini telah melalui kajian etika oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung dengan nomor surat: 017/KEPK-Unisba/X/2020 dan persetujuan izin penelitian dari RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat dengan nomor surat: 070/1880/Diklit.RS.Ihsan.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut adalah hasil penelitian mengenai Karakteristik Usia, Gambaran Klinis dan Histopatologi Pasien Kanker Payudara di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat Periode Januari 2018 - Oktober 2020 yang dijelaskan pada tabel 1.

**Tabel 1.** Karakteristik Pasien Kanker Payudara

Variabel	Jumlah (n)	Persen (%)
<b>Tahun</b>		
Januari-Desember 2018	82	30,83
Januari-Desember 2019	95	35,71
Januari-Oktober 2020	89	33,46
Total	266	100
<b>Jenis Kelamin</b>		
Perempuan	266	100
Laki-laki	0	0
<b>Usia</b>		
<35 Tahun	25	9,40
35-44 Tahun	61	22,93
45-54 Tahun	118	44,36
55-64 Tahun	39	14,66
>64 Tahun	23	8,65
Rerata : 48.24		
Rentang 23-91		

**Ukuran Tumor**

T1 (<2 cm)	38	14,29
T2 (2-5 cm)	119	44,74
T3 (>5 cm)	109	40,98

**Jenis Histopatologi**

Invasive Ductal Carcinoma	186	69,92
Invasive Ductal Carcinoma disertai Ductal Carcinoma In Situ	45	16,92
Ductal Carcinoma In Situ	9	3,38
Medullary Carcinoma	6	2,26
Metaplastic Carcinoma	6	2,26
Mucinous Carcinoma	5	1,88
Clear Cell Carcinoma	3	1,13
Carcinoma Mixes Type	3	1,13
Invasive Lobular Carcinoma	2	0,75
Inflammatory Carcinoma	1	0,38

**Grading Histopatologi**

Grade I	1	0,38
Grade II	80	30,08
Grade III	136	51,13
Tidak Diketahui	49	18,42

**Invasi Limfovaskular**

Positif	192	72,18
Negatif	74	27,82

Angka kejadian kanker payudara dalam penelitian ini cenderung meningkat walaupun pada tahun 2020 mengalami penurunan tetapi hal tersebut dikarenakan hanya sampai bulan oktober tetapi diprediksi apabila pengambilan datanya sampai bulan desember akan melampaui angka kejadian tahun 2019. Hal tersebut sesuai dengan WHO yang menyebutkan bahwa angka kejadian kanker payudara akan semakin meningkat. Serta The Global Cancer Observatory (GLOBOCAN) angka kejadian kanker payudara di Indonesia menempati urutan pertama.<sup>8</sup> Selain itu hal yang sama terjadi di Australia mengalami trend kanker payudara meningkat dari tahun 1982 sampai 2008.

Jenis Kelamin perempuan merupakan yang paling banyak, hal tersebut dikarenakan perempuan mengalami paparan hormon estrogen yang banyak seperti pada saat menstruasi, hamil dan menyusui serta perempuan memiliki reseptor estrogen yang banyak juga.<sup>10</sup> Dimana hormon estrogen berperan dalam proliferasi jaringan payudara serta estrogen menempel pada sel yang berpotensi kanker, pertumbuhan selnya akan semakin cepat dan dapat membuat pembentukan jaringan tumor. Jenis kelamin yang paling banyak juga serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Satya Wangsa, dkk yaitu sebanyak 573 (99,65%) pasien. Serta Syafri Mohammad, dkk juga menemukan hal yang sama yang paling banyak perempuan sebanyak 155 (98,72%) pasien.

Salah satu faktor risiko kanker payudara adalah usia dimana pada kasus ini yang paling banyak 45-50 tahun, hal tersebut sesuai dengan literatur yang menyatakan bahwa angka kejadian kanker payudara meningkat setelah usia 30 tahun, kemudian akan meningkat signifikan pada usia 40 tahun dan memasuki usia puncak 70 sampai 80 tahun.<sup>10,13</sup> Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Heriady dan Acmad yang paling banyak 45-50 tahun. Hal tersebut dikarenakan terdapat paparan hormon dan pembentukan tumor yang memerlukan serta berlangsung waktu lama.<sup>11,15</sup> Serta menyerupai penelitian yang dilakukan oleh Liana dan Liaruka kelompok usia 40-49 tahun sebanyak 35 (36,8%) pasien dan diikuti 50-60 tahun sebanyak 36 (27,4%) pasien merupakan yang paling banyak.<sup>16</sup> Serta penelitian Satya Wangsa, dkk yang paling banyak berumur >40 tahun sebanyak 478 (83,10%) pasien.<sup>12</sup> Beberapa perbedaan tersebut bisa dikarenakan faktor sampel penelitian, faktor lingkungan seperti perbedaan ras dan kemajuan ekonomi dan faktor host seperti pola hidup, perbedaan paparan hormone yang berlebihan serta genetik.

Ukuran tumor 2-5 cm yang paling banyak pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Djatmiko Ario, dkk yang paling banyak sebanyak 45 (46,4%) pasien. Serta penelitian Montazeri, dkk sebanyak 93(55%) pasien. Penemuan ukuran tersebut disebabkan karena pasien terlambat datang dalam mendapatkan penatalaksanaan kanker sehingga terjadi keterlambatan penatalaksanaan kanker atau cancer delay (patient delay). Keterlambatan tersebut bisa menyebabkan ukuran tumor yang semakin besar dan alasan pasien terlambat untuk melakukan pengobatan dikarenakan pasien tidak tahu kalau tumor tersebut ganas, merasa ketakutan, terkendala biaya, bingung dan takut mengganggu keluarga.

Jenis Histopatologi Invasive Ductal Carcinoma (IDC) merupakan yang paling banyak dan diikuti oleh IDC yang disertai oleh Ductal Carcinoma In Situ (DCIS) hal ini terdapat sedikit perbedaan dengan urutan paling banyak keduanya dengan penelitian yang dilakukan di Malaysia dimana IDC sebanyak 779 (89,7%) pasien dan diikuti oleh Invasive Lobular Carcinoma sebanyak 36(3%) pasien.<sup>20</sup> Sedikit perbedaan tersebut bisa dikarenakan jumlah sampel yang berbeda. Angka kejadian jenis histopatologi Invasive Ductal Carcinoma menurut penelitian yang dilakukan oleh Syafri Mohammad, dkk berkaitan erat dengan paparan hormon estrogen dan adanya mutasi dari BRCA 1 dan BRCA 2 yang berfungsi sebagai suppressor tumor, apabila hal tersebut terjadi dapat menyebabkan pertumbuhan yang tidak normal pada sel tumor.<sup>4</sup> Selain itu penelitian ini sejalan dengan literatur dimana mayoritas sekitar 70% sampai 80% kanker payudara termasuk jenis Invasive Ductal Carcinoma selain itu Invasive Ductal Carcinoma ini sering berhubungan atau disertai dengan carcinoma non-invasive yaitu Ductal Carcinoma In Situ daripada Lobular Carcinoma In Situ. Kemudian penelitian lain yang serupa adalah yang dilakukan di Kazakhstan oleh Abiltayeva, dkk IDC sebanyak 184 (72,7%) pasien. Serta Penelitian di Saudi Arabia oleh Albasri, dkk IDC sebanyak 339 (85,2%).

Grading histopatologi yang paling banyak pada penelitian ini adalah Grade III, hal serupa juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Indri Windarti di Lampung yaitu sebanyak 24 (77,4%) pasien. Serta penelitian di Mexico oleh Stankov, dkk sebanyak 29 (48,33%) pasien.<sup>24</sup> Grade III ini menunjukkan kanker memiliki differensiasi yang buruk dengan pertumbuhan dan penyebaran yang sel cepat serta tidak terkendali dan juga tidak mirip dengan sel asalnya sehingga besar kemungkinan terjadinya rekurensi kanker payudara. Oleh karena itu salah satu manfaat dari grading histopatologi ini adalah untuk merencanakan pengobatan pasien kedepannya.

Angka kejadian invasi limfovaskular positif pada penelitian ini merupakan yang paling banyak. Dimana invasi limfovaskular merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan prognosis, apabila terdapat invasi limfovaskular positif merupakan faktor prognosis yang buruk untuk kelangsungan hidup tanpa metastasis kelenjar getah bening serta merupakan faktor risiko kekambuhan lokal dan kematian akibat penyakit.<sup>10,26</sup> Selain itu menurut penelitian yang dilakukan Rakha, dkk menyebutkan bahwa LVI yang positif memberikan prediktor yang kuat untuk hasil pada pasien dengan kanker payudara invasif. Selain itu adanya LVI berhubungan dengan adanya metastasis kelenjar getah bening di axilla.

#### **D. Kesimpulan**

Pada penelitian dari data rekam medik RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat, terdapat 266 pasien kanker payudara, semua berjenis kelamin perempuan, rentang usia 45-54 tahun, jenis histopatologi berupa invasive ductal carcinoma, grading terbanyak adalah grade III dan invasi limfovaskular sebagian besar positif.

#### **Daftar Pustaka**

- [1] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Infodatin Kanker Payudara. Infodatin. 2016:1-10.
- [2] The Global Cancer Observatory G. Breast Cancer. Source: Globocan 2018. World Heal Organ. 2018;876:2018-2019.
- [3] World Health Organization. Indonesia Source GLOBOCAN 2018. Int Agency Res Cancer. 2019;256:1-2.
- [4] Syafri M, Rachmawati M, Dewi R, Istuti I. Karakteristik Penderita Kanker Payudara Berdasarkan Gambaran Histopatologi di RSUD Al-Ihsan Bandung Periode 2011-2014. 2014;Pendidikan(Tahun akademik 2014-2015):821-828.
- [5] Sander MA. Profil Penderita Kanker Payudara Stadium Lanjut Baik Lokal Maupun Metastasis Jauh Di Rsup Hasan Sadikin Bandung. Farmasains J Farm dan Ilmu Kesehat. 2012;1(2).
- [6] Komite Penanggulangan Kanker Nasional. Panduan Penatalaksanaan Kanker Payudara. Kementeri Kesehat Republik Indones. 2015:1, 12-14, 24-26, 45.
- [7] Sutnick AI, Gunawan S. Cancer in Indonesia. Jama J Am Med Assoc. 1982;247(22):3087-3088.
- [8] Country-specific I, Method N, Country-specific M. 273 523 621. 2020;858:1-2.
- [9] Welfare(AIHW) AI of H and. Breast Cancer in Australia. Vol 71.; 2012.
- [10] Robbins. Pathologic Basic of Disease.; 2015.
- [11] Suparman E, Suparman E. Peran Estrogen Dan Progesteron Terhadap Kanker Payudara. J Biomedik. 2014;6(3):141-148.
- [12] Satya Wangsa IGMSW, Nirvana IW, Anda Tusta Adiputra PATA, Pande Arista Dewi NPA. Gambaran stadium dan jenis histopatologi kanker payudara di Subbagian Bedah Onkologi RSUP Sanglah Denpasar tahun 2015-2016. Intisari Sains Medis. 2018;9(1):80-84.
- [13] Han ES, goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee A. Basic Pathology. Vol 53.; 2019.
- [14] Heriady Y, Achmad D. Terinfiltrasinya Areola dan Papilla pada. 2014;8(1):17-22.
- [15] Sihombing M, Sapardin AN, Penelitian B, Ri KK, Rog H. Faktor risiko tumor payudara pada perempuan umur 25-65 tahun di lima kelurahan kecamatan bogor tengah.
- [16] Liana LK, Lirauka F. Karakteristik Pasien Kanker Payudara Dan Penanganannya Di Rsup Arifin Achmad Pekanbaru Periode Januari 2010–Desember 2012. 2012;(December):1-9.
- [17] Yuliyani ID. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kanker payudara pada wanita (Studi Kasus di Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang). Univ Negeri Semarang. 2016:25-26.
- [18] Djatmiko A, Octovianus J, Fortunata N, Andaru I. Profil Cancer Delay pada Kasus Kanker Payudara di RS Onkologi Surabaya. Indones J Cancer. 2013;7(2):47-52.

- [19] Montazeri A, Ebrahimi M, Mehrdad N, Ansari M, Sajadian A. Delayed presentation in breast cancer: A study in Iranian women. *BMC Womens Health*. 2003;3:5-7.
- [20] Ibrahim NI, Dahlui M, Aina EN, Al-Sadat N. Who are the breast cancer survivors in Malaysia? *Asian Pacific J Cancer Prev*. 2012;13(5):2213-2218.
- [21] Abiltayeva A, Moore MA, Myssayev A, et al. Clinical, Histopathological and Molecular Characteristics of Metastatic Breast Cancer in North-Eastern Kazakhstan: a 10 Year Retrospective Study. *Asian Pacific J Cancer Prev*. 2016;17(10):4797-4802.
- [22] Albasri A, Albasri A, Sundkji I, Alhujaily A. Histopathological features of breast cancer in Al-Madinah region of Saudi Arabia. *Saudi Med J*. 2014;35(12):1489-1493.
- [23] Windarti I. Characteristic Of Breast Cancer In Young Women In H . Abdul Moeloek Hospital Bandar Lampung. *J Kesehat Unila*. 2014;4(7):131-135.
- [24] Stankov A, Bargallo-Rocha JE, Silvio AÑ-S, Ramirez MT, Stankova-Ninova K, Meneses-Garcia A. Prognostic Factors and Recurrence in Breast Cancer: Experience at the National Cancer Institute of Mexico. *ISRN Oncol*. 2012;2012(Lvi):1-7.
- [25] Grade Of Breast Cancer. <https://www.cancer.ca/en/cancer-information/cancer-type/breast/grading/?region=on&p=1>.
- [26] Mohammed RAA, Martin SG, Gill MS, Green AR, Paish EC, Ellis IO. Improved methods of detection of lymphovascular invasion demonstrate that it is the predominant method of vascular invasion in breast cancer and has important clinical consequences. *Am J Surg Pathol*. 2007;31(12):1825-1833.
- [27] Rakha EA, Martin S, Lee AHS, et al. The prognostic significance of lymphovascular invasion in invasive breast carcinoma. *Cancer*. 2012;118(15):3670-3680.
- [28] Simon A, Manuaba TW. Pengaruh grading dan lymphovascular invasion terhadap metastasis kelenjar getah bening axilla pada kanker payudara Program Studi Pendidikan Dokter , Fakultas Kedokteran , Universitas Udayana Bagian / SMF Bedah Onkologi , Fakultas Kedokteran Universitas Ud. 2016;5(6):1-7.